

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berbasis Project Based Learning (PjBL) dengan tujuan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Selain itu, bab ini juga membahas implikasi dari penelitian serta memberikan rekomendasi pemanfaatan produk LKPD. Penyajian materi dilakukan secara singkat, sistematis, dan berbasis argumen agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam seminar hasil.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Untuk membantu pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam topik Kerajinan dan Kewirausahaan, LKPD, yang berbasis pada Pembelajaran Berbasis Proyek, dikembangkan sesuai dengan fase sintaks PjBL dan model ADDIE.
2. Hasil penilaian menunjukkan bahwa LKPD memiliki skor rata-rata sebesar 3,73, yang termasuk dalam kategori sangat layak. Secara lebih spesifik, penilaian oleh ahli media menghasilkan skor rata-rata 3,72, ahli materi 3,77, dan ahli pembelajaran 3,69. Nilai-nilai tersebut berada dalam rentang 3,26–4,00, yang menegaskan bahwa LKPD memenuhi standar kelayakan yang tinggi dan dapat digunakan secara efektif sebagai perangkat pembelajaran. Sehingga, LKPD berbasis PjBL mampu memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif murid. Aktivitas dalam LKPD mendorong murid untuk menghasilkan ide yang beragam (*fluency*), menggunakan berbagai alternatif solusi (*flexibility*), menciptakan gagasan orisinal (*originality*), serta mengembangkan ide secara rinci dan sistematis (*elaboration*). Hasil percobaan mengindikasikan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa mengalami peningkatan setelah penerapan LKPD.
3. Kepraktisan LKPD berdasarkan hasil uji coba luas melalui angket penilaian produk proyek memiliki tingkat kepraktisan 85,43 dengan kategori sangat

praktis yang berada pada interval 85-100, terutama pada aspek kreatifitas dan kesesuaian dengan proyek.

B. Implikasi Penelitian

Temuan penelitian ini memiliki sejumlah implikasi signifikan yang relevan, baik dari sisi teori maupun penerapannya dalam praktik, antara lain:

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap landasan teoretis mengenai keefektifan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam mengembangkan kemampuan kreatif siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL yang terorganisir melalui LKPD dapat mengharmoniskan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa secara proporsional. Dengan demikian, temuan ini memperkuat prinsip-prinsip konstruktivisme, yang menekankan bahwa pengetahuan dibentuk secara aktif melalui pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual.

2. Implikasi Praktis

Secara aplikatif, temuan dari penelitian ini memiliki beberapa konsekuensi berikut:

- a. Bagi guru, LKPD berbasis PjBL dapat menjadi alternatif bahan ajar inovatif yang memudahkan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek.
- b. Bagi siswa, LKPD ini berperan dalam meningkatkan kreativitas berpikir, mendorong kemandirian dalam belajar, serta memperkuat kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi.
- c. Bagi pihak sekolah, pemanfaatan LKPD berbasis Project Based Learning (PjBL) mampu memperkuat pelaksanaan pembelajaran yang selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka sekaligus meningkatkan penguasaan keterampilan abad ke-21.

C. Saran Penggunaan

Berdasarkan temuan dari proses penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, rekomendasi terkait pemanfaatan LKPD berbasis PjBL ini dapat disampaikan sebagai berikut:

- a. Pengembangan Keterampilan Berpikir (LKPD) berbasis PjBL dimaksudkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka dalam berpikir orisinal.
- b. Para guru disarankan untuk menggunakan LKPD berbasis PjBL, yang telah terbukti andal dan bermanfaat, sebagai alat pelengkap untuk mengajarkan kerajinan tangan dan kewirausahaan, terutama pada materi yang fokus pada pengembangan proyek dan pembuatan produk.
- c. Sekolah disarankan mendukung/memfasilitasi penggunaan LKPD berbasis PjBL
- d. Penelitian selanjutnya berpotensi mengembangkan LKPD berbasis PjBL pada materi yang berbeda maupun untuk melatih kemampuan lain.

Dengan kata lain, Bab V menegaskan bahwa LKPD berbasis Project Based Learning yang dikembangkan terbukti valid dan praktis. Hal ini menjadikan LKPD tersebut layak dipertanggungjawabkan baik dalam seminar hasil maupun dalam penulisan tesis secara menyeluruh.